

DOI: <https://doi.org/10.70285/3qn16b65>

Pengabdian Kepada Masyarakat Penyuluhan Kuliah Sebagai Awal Perjalanan: Strategi Membangun Mental Dan Keterampilan Untuk Masa Depan SMK Tadika Pertiwi Kota Depok

Fahmi Susanti¹, Sherly Dwi Saputri², Sania Puji Rahayu³, Siti Sundari⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4}dosen02024@unpam.ac.id¹, dwisaputrishery@gmail.com², saniapujirahayu9123@gmail.com³, sundarisiti153@gmail.com⁴

Received 2 Juli 2025 | Revised 06 Juli 2025 | Accepted 17 Juli 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan memberikan wawasan dan motivasi kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi sebagai langkah awal dalam membangun masa depan yang lebih baik. Program ini juga berfokus pada pengembangan mental dan penguatan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia kerja maupun kehidupan sosial di era digital. Materi yang disampaikan meliputi pemahaman manfaat kuliah, strategi pengembangan mental yang adaptif, dan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui penyuluhan interaktif, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab, sehingga peserta dapat terlibat secara aktif. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner dan observasi partisipatif untuk mengukur tingkat pemahaman dan motivasi siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam wawasan siswa tentang peluang dan tantangan setelah lulus SMK, serta adanya motivasi yang kuat untuk merencanakan pendidikan yang lebih tinggi. Kegiatan ini juga berhasil menanamkan pola pikir positif bahwa pendidikan adalah proses berkelanjutan. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan SMK yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki mental yang kuat dan siap beradaptasi dengan dinamika global, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Motivasi; Pendidikan Tinggi; Kesiapan Kerja; Keterampilan Masa Depan; Siswa SMK.

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to provide insight and motivation to Vocational High School (SMK) students about the importance of continuing their education to the tertiary level as a crucial step in building a better future. The program also focuses on developing a resilient mindset and strengthening the skills needed to face the challenges of the professional world and social life in the digital era. The topics covered included the benefits of higher education, strategies for developing an adaptive mindset, and practical skills relevant to industry needs. The implementation method for this activity was through interactive counseling, group discussions, and question-and-answer sessions, ensuring active participant engagement. Evaluation was carried out using questionnaires and

participatory observation to measure the students' level of understanding and motivation. The results showed a significant increase in the students' insights into opportunities and challenges after graduating from vocational school, as well as a strong motivation to plan for higher education. This activity also successfully instilled a positive mindset that education is a continuous process. The long-term impact of this activity is expected to produce vocational school graduates who are not only technically competent but also have a strong mindset and are ready to adapt to global dynamics, thereby contributing to the improvement of human resources in the surrounding community.

Keywords: *Motivation; Higher Education; Job Readiness; Future Skills; Vocational High School Students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan fundamental dalam pembentukan karakter, pengembangan kapasitas diri, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (Florida, López, & Pocomucha, 2012). Di Indonesia, pendidikan menengah kejuruan (SMK) dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dan kompeten di bidangnya. Namun, di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan lanskap industri yang dikenal sebagai era digital, tantangan bagi lulusan SMK menjadi semakin kompleks. Fenomena ini menciptakan kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh siswa dengan tuntutan industri (Helmawan et al., 2023). Masih banyak siswa SMK yang merasa ragu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena berbagai faktor, termasuk kurangnya informasi mengenai peluang yang tersedia, persepsi bahwa lulusan SMK hanya perlu langsung bekerja, atau minimnya motivasi personal (JIPMAS, 2023).

Selain itu, kesiapan mental dan penguasaan keterampilan lunak (soft skills) juga menjadi faktor krusial dalam keberhasilan karier. Banyak penelitian menunjukkan bahwa kompetensi teknis saja tidak cukup untuk menjamin kesuksesan di dunia kerja. Kemampuan beradaptasi, pemecahan masalah, komunikasi, dan etika kerja menjadi atribut penting yang dicari oleh pemberi kerja (Putri et al., 2023). Di sisi lain, era digital juga membuka berbagai peluang baru yang tidak terbatas ruang dan waktu, seperti model pembelajaran online dan hybrid yang memudahkan akses terhadap pendidikan tinggi bagi siapa saja. Hal ini memberikan urgensi bagi siswa untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang bagaimana memanfaatkan teknologi untuk keuntungan pribadi dan profesional mereka.

Dengan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada upaya strategis untuk mengatasi kesenjangan tersebut di SMK Tadika Pertiwi Kota Depok. Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan peluang yang ditawarkan oleh perguruan tinggi di era digital.
2. Membantu siswa dalam mengembangkan mentalitas yang tangguh dan adaptif, yang merupakan modal utama untuk menghadapi tantangan di masa depan.
3. Meningkatkan keterampilan praktis siswa, terutama yang berkaitan dengan teknologi dan kolaborasi, untuk menunjang kesiapan kerja mereka.

Kegiatan ini berlandaskan pada teori self-efficacy dari Bandura (1977), yang menyatakan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam suatu tugas sangat mempengaruhi motivasi dan performa. Kami meyakini bahwa dengan memberikan pengetahuan dan pengalaman yang relevan, kami dapat meningkatkan self-efficacy siswa untuk merencanakan dan mengejar pendidikan tinggi serta karier yang lebih baik.

METODE

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode partisipatif-praktis yang terintegrasi dalam tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap kegiatan tidak hanya bersifat transfer pengetahuan satu arah, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan spesifik siswa SMK Tadika Pertiwi.

1. Tahap Persiapan:

Tahap ini dimulai dengan melakukan survei awal dan analisis kebutuhan melalui komunikasi dengan pihak sekolah dan perwakilan siswa. Kami mengidentifikasi bahwa siswa memiliki kebutuhan mendesak akan motivasi, bimbingan karier, dan penguatan keterampilan praktis untuk menghadapi dunia kerja. Berdasarkan temuan ini, tim PKM menyusun silabus pelatihan yang mencakup materi tentang pentingnya pendidikan tinggi, strategi pengembangan mental, dan penguasaan keterampilan digital. Materi disiapkan dalam format presentasi interaktif dengan ilustrasi visual dan studi kasus nyata yang relevan dengan kehidupan siswa SMK.

2. Tahap Pelaksanaan:

Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas SMK Tadika Pertiwi dengan durasi dua hari. Pendekatan yang digunakan adalah seminar interaktif, workshop, dan sesi diskusi kelompok. Pada sesi seminar, kami memaparkan materi utama tentang manfaat melanjutkan kuliah di era digital, di mana pembelajaran tidak lagi terbatas ruang dan waktu. Setelah itu, sesi workshop memfasilitasi siswa untuk berdiskusi dalam kelompok kecil untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang karier mereka. Diskusi ini dipandu oleh tim PKM untuk memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dan bertanya. Sesi tanya jawab terbuka di akhir setiap sesi menjadi platform bagi siswa untuk mengutarakan keraguan dan aspirasi mereka secara langsung.

3. Tahap Evaluasi:

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program dan dampak yang dirasakan oleh peserta. Kami menggunakan dua instrumen evaluasi, yaitu: (1) kuesioner yang disebarikan kepada seluruh peserta untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap materi, fasilitator, dan fasilitas, dan (2) observasi partisipatif untuk mengamati tingkat keterlibatan dan perubahan sikap siswa selama kegiatan. Data dari kuesioner diolah secara kuantitatif untuk menghasilkan penilaian yang terukur, sementara hasil observasi dideskripsikan secara kualitatif untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan respons yang sangat positif dan dampak yang signifikan terhadap siswa SMK Tadika Pertiwi. Berdasarkan observasi dan evaluasi, terjadi peningkatan yang nyata pada tingkat motivasi dan pemahaman siswa terhadap pentingnya perencanaan masa depan. Partisipasi aktif dalam sesi diskusi menunjukkan bahwa siswa merasa topik yang dibahas sangat relevan dengan kebutuhan mereka.

Tabel 1. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A	Materi Pelatihan	25	9	4	0	0	38	173	4.55	Sangat Baik
B	Fasilitator	60	24	11	0	0	95	429	4.52	Sangat Baik
C	Tempat Pelatihan	10	7	2	0	0	19	84	4.42	Sangat Baik
D	Sajian/Konsumsi	20	7	11	0	0	38	161	4.24	Sangat Baik
Kesimpulan Umum Pelatihan		115	47	28	0	0	190	847	4.46	Sangat Baik

Keterangan: 5. Baik Sekali, 4. Baik, 3. Cukup, 2. Kurang, 1. Kurang Sekali

Data kuesioner menunjukkan rata-rata penilaian yang sangat baik (4.46) untuk keseluruhan kegiatan. Poin tertinggi adalah materi pelatihan dan fasilitator, menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dan mudah dipahami, serta cara penyampaian yang efektif. Hasil ini sejalan dengan tujuan awal untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Secara visual, antusiasme siswa terlihat dari interaksi dan diskusi yang hidup, seperti pada gambar berikut.

PEMBAHASAN

Hasil positif yang ditemukan dalam kegiatan PKM ini memperkuat temuan dari berbagai literatur sebelumnya yang menyoroti pentingnya intervensi pendidikan non-kurikuler dalam meningkatkan kesiapan mental dan keterampilan kerja bagi siswa vokasi. Peningkatan motivasi yang terukur menunjukkan bahwa pendekatan yang kami gunakan, yang menggabungkan teori self-efficacy dengan praktik interaktif, berhasil menciptakan lingkungan yang memberdayakan. Ketika siswa melihat relevansi langsung dari materi dengan masa depan mereka, keyakinan mereka untuk berhasil dalam tantangan yang akan datang pun meningkat (Bandura, 1977). Hal ini sejalan dengan penelitian Wibowo (2024) yang menekankan pentingnya peran perguruan tinggi dalam pengembangan keterampilan digital lulusan vokasi.

Manfaat dan dampak kelanjutan dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh para siswa sebagai peserta, tetapi juga meluas ke lingkungan masyarakat sekitar.

Manfaat bagi Siswa dan Keluarga:

- **Peningkatan Motivasi Belajar:** Siswa kini memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang tujuan mereka setelah lulus. Mereka tidak lagi melihat pendidikan sebagai akhir, melainkan sebagai awal dari perjalanan karier.
- **Peningkatan Kesiapan Mental:** Pelatihan yang berfokus pada pengembangan mental membantu siswa lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang dinamis, mengurangi kecemasan, dan membangun pola pikir yang proaktif.
- **Wawasan Karier yang Lebih Luas:** Siswa mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif tentang berbagai jalur karier yang dapat mereka tempuh, baik melalui jalur akademik maupun profesional. Ini membuka mata mereka terhadap berbagai peluang yang tidak mereka ketahui sebelumnya.

Dampak Berkelanjutan untuk Masyarakat:

- **Peningkatan Kualitas Lulusan:** Dengan siswa yang lebih termotivasi dan kompeten, SMK Tadika Pertiwi akan menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas. Ini akan meningkatkan citra sekolah di mata industri dan masyarakat, serta mempermudah siswa dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai (Yulianiki, 2024).
- **Kontribusi Ekonomi Lokal:** Lulusan yang siap kerja akan mengurangi angka pengangguran di daerah tersebut dan berpotensi menjadi wirausahawan baru, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Keterampilan yang mereka dapatkan, seperti literasi digital, dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis kecil dan menengah di sekitar lingkungan mereka.
- **Sinergi antara Institusi Pendidikan:** Keberhasilan program ini menjadi model sinergi yang efektif antara perguruan tinggi dan sekolah menengah. Kolaborasi ini dapat diteruskan dengan program-program lanjutan, seperti magang, pendampingan, atau pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan industri. Hal ini menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih kuat dan adaptif.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMK Tadika Pertiwi telah berhasil dilaksanakan dengan sangat baik, mencapai tujuannya untuk meningkatkan motivasi, keterampilan, dan kesiapan mental siswa dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Program ini membuktikan bahwa intervensi yang terstruktur dan interaktif dapat secara signifikan mengubah pola pikir siswa dari sekadar mencari pekerjaan menjadi merencanakan karier yang berkelanjutan.

Implikasi dari kegiatan ini sangatlah penting. Manfaat langsungnya adalah peningkatan self-efficacy dan motivasi belajar pada diri siswa, yang merupakan modal utama untuk keberhasilan di masa depan. Di tingkat yang lebih luas, kegiatan ini memiliki dampak berkelanjutan pada masyarakat sekitar dengan menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas dan siap kerja. Untuk keberlanjutan, disarankan adanya program pendampingan dan mentoring yang berkelanjutan, serta kolaborasi yang lebih erat antara perguruan tinggi, sekolah, dan industri. Melalui upaya ini, kita

dapat memastikan bahwa investasi dalam pendidikan dapat memberikan hasil yang maksimal, tidak hanya untuk individu, tetapi juga untuk kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

PENGHARGAAN

Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dalam terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih khusus ditujukan kepada Rektor, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Ketua Program Studi Manajemen S-1 Universitas Pamulang atas dukungan dan fasilitas yang diberikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, para guru, dan siswa SMK Tadika Pertiwi, Depok, Jawa Barat, atas partisipasi aktif dan kerja sama yang terjalin dengan baik. Semoga sinergi ini dapat terus terjalin dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter generasi muda Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Fauzi, M., et al. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata. *JPMNT*, 2(3).

Florida, N., López, C., & Pocomucha, V. (2012). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 35–43.

Helmawan, W., Wardani, A. K., Mahmudi, I., & Sirait, E. (2023). Penyuluhan Pentingnya Pendidikan di SMK Mutiara Bangsa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 128–133.

Inanna. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 1(1), 27.

JIPMAS. (2023). *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 04 No.02, 69–77. ISSN: 2746-766X. <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/pengabdian>

Kurniawati, D. (2023). Peningkatan Keterampilan Manajerial melalui Pendidikan Tinggi bagi Lulusan SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 13(2), 101–112.

Muniarty, P., Wulandari, A., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2021). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata. *JE (Journal of Empowerment)*, 2(2).

Nento, F., & Manto, R. (2023). Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Digital*, 11(01), 1–5.

Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1–6.

Putri, A. A., et al. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Generasi Milenial Di Era Digital. *Journal on Education*, 05(04), 13666–13773.

Ramadhani, N. (2024). Etika Profesi dan Kepercayaan Klien pada Industri Layanan Bisnis. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 18(2), 75–87.

Sulistyo, D. (2023). Integrasi Pendidikan Karakter dan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(4), 301–315.

Wibowo, B. (2024). Peran Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Keterampilan Digital Lulusan Vokasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(1), 45–56.

Yulianiki, S. (2024). Peningkatan Kesiapan Kerja Siswa SMK Melalui Pelatihan Soft Skills. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 10(3), 150–165.